

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, di lakukan di TK Katolik Santo Bavo Kota Madiun mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B, maka dapat di simpulan sebagai berikut:

1. Strategi Perencanaan Persiapan Pembelajaran:

Guru kelas B telah melakukan langkah awal dan persiapan pembelajaran dengan sangat matang dan sistematis sesuai regulasi kurikulum yang berlaku serta karakteristik perkembangan anak. Strategi perencanaan ini diwujudkan melalui penyusunan perangkat pembelajaran seperti modul ajar atau RPPH, penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan metode yang relevan, serta perancangan aktivitas yang berorientasi pada stimulasi berbicara. Guru juga secara siap menata lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif serta menyiapkan ragam media penunjang konkret seperti alat permainan edukatif (APE), buku cerita, kartu gambar, dan media visual lainnya sebelum proses belajar dimulai.

2. Penerapan Metode dan Strategi Pelaksanaan:

Pelaksanaan strategi pembelajaran di kelas berfokus penuh pada pendekatan yang aktif, menyenangkan, berpusat pada anak, dan menempatkan guru secara optimal sebagai fasilitator interaksi sosial. Metode yang konsisten diterapkan meliputi kegiatan bercakap-cakap,

tanya jawab menggunakan pertanyaan terbuka, bercerita, bernyanyi, bermain peran, membaca buku cerita bergambar, menyebutkan huruf dan angka, serta memberikan ruang bagi anak untuk menceritakan pengalaman pribadinya. Selama proses ini, guru aktif memberikan stimulasi verbal bergantian, penguatan positif berupa pujian dan motivasi untuk membangun rasa percaya diri anak, sehingga anak antusias bermain sambil belajar.

3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Strategi:

Keberhasilan implementasi strategi dipengaruhi oleh sinergi faktor internal dan eksternal sekolah. Faktor pendukung tersebut meliputi dukungan struktural kepala sekolah melalui supervisi berkala dan pemenuhan sarana-prasarana; kesiapan serta kreativitas guru dalam merancang pembelajaran; terciptanya iklim lingkungan kelas yang inklusif dan kondusif untuk berkomunikasi; serta adanya kemitraan atau kerja sama yang baik dengan orang tua murid yang turut melanjutkan pemberian stimulasi bahasa dan kesempatan berbicara saat anak berada di rumah.

4. Evaluasi dan Hasil Strategi Pembelajaran:

Evaluasi dilakukan oleh guru secara berkelanjutan dan autentik selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada indikator perkembangan bahasa dalam kurikulum PAUD melalui teknik observasi langsung. Aspek yang dinilai mencakup kemampuan anak merespons pertanyaan, menyampaikan pendapat, menceritakan

pengalaman, berinteraksi, dan penguasaan kosakata yang dituangkan ke dalam lembar penilaian perkembangan. Hasil akhir menunjukkan dampak positif berupa peningkatan kemampuan berbicara pada sebagian besar anak (lebih berani, percaya diri, dan mampu menggunakan kalimat sederhana). Sementara untuk beberapa anak yang masih mengalami hambatan atau kurang percaya diri, guru memberikan tindak lanjut berupa pendampingan individual serta membangun komunikasi intensif bersama orang tua.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran konstruktif demi kemajuan kualitas pembelajaran bahasa anak usia dini ke depan:

1. Bagi Guru Kelas Kelompok B:

Diperlukan pemeliharaan dan pengembangan inovasi metode secara konsisten agar media pembelajaran berbasis bahasa verbal bervariasi secara berkala, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada anak. Guru disarankan untuk memperkuat pemberian stimulasi individual yang lebih intensif dan terukur bagi anak-anak yang teridentifikasi pemalu atau memiliki kecenderungan keterlambatan bicara, guna membantu mereka melewati batas kemampuan berbahasanya secara bertahap.

2. Bagi Kepala Sekolah TK Katolik Santo Bavo:

Diharapkan pihak sekolah terus memfasilitasi dan mendukung peningkatan kompetensi profesional guru melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, maupun workshop berkala yang berfokus pada metode stimulasi bahasa dan perkembangan anak usia dini terkini. Menginisiasi atau mengoptimalkan program parenting serta forum diskusi berkala antara sekolah dan orang tua, sebagai wadah untuk menyelaraskan program pembiasaan stimulasi kemampuan berbicara anak antara di lingkungan sekolah dan di rumah.

3. Bagi Orang Tua Murid:

Orang tua hendaknya berkomitmen menyediakan waktu berkualitas di rumah untuk mengajak anak berdialog secara aktif, mendengarkan keluhan mereka, serta bijak membatasi waktu penggunaan gawai pada anak agar interaksi komunikasi dua arah di dalam keluarga tetap terjaga dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini terbatas pada deskripsi ragam strategi guru secara umum. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas lokus penelitian, menguji efektivitas salah satu metode spesifik secara eksperimental, atau meneliti lebih dalam mengenai pola komunikasi kolaboratif yang terstruktur antara pihak guru dan orang tua dalam meminimalkan hambatan berbicara pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>
- Abidin, Ratno. (2020). *Buku Ajar Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. <https://suka-press.uin-suka.ac.id>
- Alpiana. (2024). Strategi guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di TK Dharma Melati Merembu Lombok Barat. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 5(4), 153–158.
- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode bercerita. *Ikhac*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kr5fw>
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72–81. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, S. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mendengar Anak Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Papan Flanel di PAUD Terpadu Bukit Permai II Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Clark, H. H., & Clark, E. V. (1977). *Psychology and Language: An Introduction to Psycholinguistics*. Harcourt Brace Jovanovich. https://openlibrary.org/works/OL4291838W/Psychology_and_language
- Gilbert, G. E., & Prion, S. (2016). Making sense of methods and measurement: Content validity index. *Clinical Simulation in Nursing*, 12(12), 530–531. <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2016.08.002>
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v3i1.859>

- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 175–182.
- Karim, I. K., Juniarti, Y., & Arifin, I. N. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 64–72. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2037>
- Kristiani, D., Pertiwi, E. P., & Kurniawan, N. H. (2024). Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 4–5 Tahun di Pos PAUD Cempaka 106 Tahun Pelajaran 2022/2023. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(1), 206–219. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jecie>
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: RinekaCipta.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, Cetakan ke-37). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nita Puspitasari, U. A. (2022). Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 4. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Nurlina, Utama, F., Laali, S. A., Susilaningsih, C. Y., Yunita, Risnajayanti, Idhayani, N., Sudiyarti, Wahyuni, N. S., & Yulina, E. (2024). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Kota Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Pohan, D. D., & Fitria, H. (2021). Jenis-jenis komunikasi dalam interaksi sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 25(4), 29–37. <https://jptam.org>
- Putri, S. I. (2023). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui metode bercerita. *Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.35905/anakta.v2i2.7558>
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar* (N. Azizah, Ed.). Scorpio Media Pustaka.
- Safriani, M., Habibi, M. M., Fahrudin, F., & Astini, B. N. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Bercakap-Cakap yang Diterapkan Guru PAUD pada Anak Kelompok B di TK Al-Ma'mun Mapak Indah Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1310–1314. <https://jipp.unram.ac.id>

- Santrock, J. W. (2004). *Life-span development* (9th ed.). McGraw-Hill. https://openlibrary.org/works/OL3901156W/Life-span_development
- Sholehah, L., & Ngubaidi, N. (2021). Komunikasi pendidikan: Pola komunikasi guru dan murid dalam membentuk karakter. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v3i1.859>
- Sofwina, Y. T., & Dwiyantri, L. (2023). Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Video Animasi. *Prosiding SEMDIKJAR 6 (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, Kediri, 722–730. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://www.alfabetabandung.com>
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543–550. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.417>
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syafnita, T., dkk. (2023). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Vygotsky, L. S. (1962). *Thought and Language*. MIT Press. <https://mitpress.mit.edu/9780262720106/thought-and-language>
- Widayati, S., & Simatupang, N. D. (2019). Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–58. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8177>
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Edukatif*, 3(2), 271–276. <https://edukatif.org>

- Yaumi, Muhammad. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013* (Edisi Kedua, Cet. ke-5). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yulianti, K. N., Lubis, N. A., Jasmani, & Eliza, D. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK IT Insan Robbani Sibuhan. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 39–44.
<https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a6628>